

Fotografi 2

FOTOGRAFI ARSITEKTUR

(ARCHITECTURE PHOTOGRAPHY)

By : Bayu Widianoro



Apa yang ada di dalam benak kita ketika membaca judul di atas?

Bangunan?

Perhitungan yang rumit tentang bangunan?

Material bangunan?

Berbagai hal teknis tentang bangunan?

Mungkin semuanya benar, namun dalam hal ini pastinya akan berkaitan dengan keterhubungan dunia fotografi dengan bidang ke ARSITEKTUR an

Secara umum Fotografi Arsitektur dapat kita bedakan menjadi beberapa sub topic:

- Fotografi eksterior (untuk pemotretan yang bertujuan memotret tampilan luar bangunan)
- Fotografi Interior (untuk merekam berbagai bentuk bagian dalam bangunan)
- Fotografi detail arsitektur (untuk memotret bagian-bagian tertentu yang dianggap istimewa dari sebuah bangunan atau menonjolkan hal unik yang ada di dalam sebuah bangunan)

Seperti halnya saat memotret obyek arsitektural hal yang perlu diperhatikan sebenarnya hanya 3 hal pokok yaitu:

1. Hal yang akan diutamakan di dalam frame (konsep gambar yang akan dihasilkan)
2. Cahaya yang akan digunakan/dimanfaatkan
3. Komposisi di dalam frame yang akan dihasilkan,

Pada tahapan berikutnya akan dibahas satu demi satu tentang hal di atas.

KONSEP FOTO ARSITEKTURAL

Hal yang perlu diketahui disini terlebih dahulu untuk membuat sebuah karya foto arsitektural adalah foto apa yang akan dihasilkan? Foto bentuk bangunan, foto interior bangunan, atau foto detail bangunan, karena ini akan berpengaruh pada 2 aspek selanjutnya (pencahayaan dan komposisi di dalam frame yang terambil).

Ada kalanya sebuah bangunan menarik saat diambil bentuk secara keseluruhannya, namun adakalanya pula sebuah bangunan menarik jika diambil segmen per segmen nya saja. Hal ini akan sangat dipengaruhi oleh kemampuan melihat seorang fotografer.

Sebagai contoh sebuah bangunan tua yang kurang terawatt, kadangkala ketika diambil gambarnya kita justru merasa bahwa foto yang dihasilkan menjadi sesuatu yang datar, namun ketika kita mengambil hanya pada semen tertentu saja, ternyata obyek tersebut menjadi bagian yang menarik untuk dilihat.



Foto TUGU di alun-alun kota Juwana

sebuah foto kurang menarik untuk dilihat berkaitan dengan lingkungan yang terkesan kering untuk dilihat.

Meskipun dimensi besar namun penekanan pada foto kurang menonjolkan kesan 'besar' dari obyek utama yang ada

Sementara foto yang berikutnya lebih muncul hal yang diutamakan, hal tersebut dikarenakan obyek yang diambil lebih focus dan lebih nampak tingkat keutamaan obyeknya.

Perbedaan pengcapture an dalam sebuah frame akan sangat besar pengaruhnya



pada pesan yang akan disampaikan.

Sehingga pada saat akan memotret atau menekan tombol shutter
Seorang fotografer seharusnya mengetahui lebih dulu hal apa yang akan di abadikan sehingga
dapat lebih focus dalam memasukkan obyek ke dalam frame nya.

Dari beberapa gambar berikut ini mana yang menurut Anda lebih mengena untuk sebuah foto?

Foto masjid di alun-alun kota Juwana



Foto
Tugu Juwana

Dari contoh di atas diharapkan mampu untuk memberikan gambaran tentang bagaimana sebaiknya kita mengambil sebuah gambar untuk dimasukkan ke dalam frame yang akan kita rekam.

Hal mana yang akan menjadi focus mana yang menjadi pendukung, mana yang perlu dimasukkan dan mana yang tidak serta bagaimana posisi sebuah obyek di dalam frame, apakah bentuk vertical (portrait) atau horizontal (landscape).

PENCAHAYAAN

Hal kedua setelah konsep yang perlu diperhatikan adalah masalah **PENCAHAYAAN** yang akan diaplikasikan di dalam sebuah frame foto

Untuk pencahayaan hal yang perlu diperhatikan adalah sumber cahaya yang akan digunakan Apakah akan menggunakan pencahayaan alami ataukah pencahayaan buatan.

Apabila pencahayaan yang akan digunakan adalah pencahayaan alami, maka hal yang perlu diperhatikan adalah waktu pengambilan gambar.

Untuk cahaya matahari, maka waktu yang dapat dimanfaatkan adalah pada

1. Pukul 0630 - 09.30
2. Pukul 15.00 - 17.00 (kadang-kadang pencahayaan pukul 18.00 masih dapat dimanfaatkan untuk obyek-obyek tertentu)



Mengapa hal ini diperlukan, Hal ini dikarenakan bayangan yang ditimbulkan oleh matahari pada jam tersebut (untuk umumnya wilayah di Indonesia) masih cukup lembut, sehingga perbedaan antara bagian yang terkena bayangan dan yang tidak masih relative menghasilkan tekstur yang halus. Di luar waktu tersebut, maka bayangan yang muncul akan menjadi sangat kuat dan akan menghasilkan sesuatu yang kurang baik di dalam capture foto yang diambil.

Pada saat mempertimbangkan pencahayaan sebaiknya factor bayangan yang muncul pada bangunan juga perlu diperhatikan, apakah bayangan yang muncul disana ikut membantu menonjolkan obyek atau justru menghilangkan detail yang seharusnya muncul pada obyek.

Pada beberapa kasus kita membutuhkan pembayangan yang cuup untuk menunjukkan kedalaman sebuah obyek

Sebagai contoh bandingkan kedua obyek di bawah ini



Diambil pada obyek yang sama dengan perubahan pencahayaan dimana foto kiri tanpa menggunakan flash sedangkan foto kanan dengan menggunakan flash.

Disini dapat dilihat bahwa ternyata tanpa menggunakan flash, frame yang dihasilkan dapat lebih muncul kesan me ruang nya.dan hasil gambar yang muncul pun juga terkesan lebih natural. Oleh karena itu pada saat akan mengambil sebuah obyek sebaiknya dipikirkan dengan baik konsep yang akan dimunculkan serta teknik pencahayaan yang akan digunakan

KOMPOSISI dalam fotografi Arsitektur

Hal berikutnya yang perlu diperhatikan pada saat akan mengcapture sesuatu adalah Komposisi / tatanan obyek yang akan muncul di dalam frame yang akan kita rekam.

Posisi VERTikal dan Horisontal dari obyek yang akan kita ambil sebaiknya menjadi sesuatu yang sangat perlu kita perhatikan

Kaidah perspektifis, garis vertical , horizontal dari obyek serta posisi pengambilan gambar akan sangat berpengaruh di dalam penyampaian sebuah pesan fotografi

Apa yang anda rasakan pada gambar-gambar berikut ini?



Dan bandingkan dengan obyek berikut ini



Dengan peng capture an yang kita ambil ternyata akan didapatkan kesan dan pesan yang berbeda dari sebuah obyek.

Kesan bangunan tinggi dan bangunan yang melebar akan menghilang ketika kita ambil cropping dengan penekanan yang berbeda.

Selain dengan posisi yang berubah, bagian dari bangunan yang kita ambil juga akan menjadi sangat berbeda kesannya dari obyek yang sesungguhnya.

Oleh karena pada saat akan mengambil gambar dari sebuah obyek sebaiknya lakukan dulu observasi ke seluruh bagian bangunan untuk mencari hal apa yang menjadi keutamaan sebuah obyek atau hal apa yang paling menonjol dari sebuah obyek sehingga seorang fotografer akan dapat merekam dan mengabadikan di dalam frame yang dipilih untuk mengkomunikasikan sebuah obyek fotografi.

Pertanyaan di akhir materi

Apakah yang anda lihat dan dapat dipelajari dari obyek -obyek di bawah ini?

Obyek diambil dari www.1x.com dan hasil foto probadi di lokasi seputar Unika Soegijapranata





The golden harp
© Alamy



Gherkin
© Corbis Market



only windows
© Getty Images



The Lamp and the red Apple
© Jiri Svoboda



Alamo
© Westlight

SELAMAT BERKARYA....